

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Penelitian ini secara sistematis menganalisis Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam mengukur kinerja keuangan Kabupaten Sleman periode 2017 hingga 2023 melalui pendekatan rasio keuangan daerah. Berdasarkan hasil analisis efektivitas, pertumbuhan, varians, dan kontribusi PAD, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis Efektivitas PAD

Efektivitas PAD Kabupaten Sleman selama periode tahun 2017 hingga tahun 2023 tergolong sangat efektif, karena realisasi PAD selalu melebihi 100%. Namun, PAD mulai menurun dari tahun ke tahun, yang menunjukkan strategi pengelolaan dan perencanaan PAD harus diperbaiki agar tetap optimal dalam jangka panjang.

2. Pertumbuhan PAD

Pertumbuhan PAD pada menunjukkan kecenderungan bergerak mendatar. Secara keseluruhan, pertumbuhan PAD masih dianggap positif meskipun belum stabil secara konsisten. Tahun 2020 mengalami pertumbuhan negatif akibat pandemi Covid-19, sedangkan tahun 2022 menunjukkan pertumbuhan tertinggi sebesar 32,03%.

3. Varians PAD

Selama periode penelitian, PAD selalu melebihi anggaran dengan perbedaan positif setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan yang cenderung konservatif, meskipun tantangan seperti pandemi tetap memberikan dampak terhadap selisih anggaran.

4. Kontribusi PAD

Rata-rata kontribusi PAD terhadap pendapatan daerah adalah sebesar 32,93%, yang menunjukkan tingkat kemandirian fiskal yang baik. Tetapi grafik kontribusi menunjukkan tren bergerak mendatar, dengan penurunan saat pandemi dan peningkatan kembali setelah pemulihan ekonomi tahun 2022 dan 2023.